

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENDUKUNG PEMAHAMAN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR TENTANG MASA PUBERTAS

Naomi Srikandhi¹, Uswatun Hasanah², Wahyu Kurniawati³, Anisya Al Husna⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. IKIP PGRI I No.117, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: naomisrikandhi02@gmail.com

Article History

Received: 11-08-2024

Revision: 22-08-2024

Accepted: 25-08-2024

Published: 27-08-2024

Abstract. This study investigates how interactive learning media can help students in sixth grade elementary school understand puberty. Puberty, which is an important phase in a child's development, is very important to have a good understanding of the physical and emotional changes that occur. To gain a better understanding of students' experiences and perceptions when using interactive learning media, subjective qualitative research with a phenomenological approach was used. Data was collected through active observation during the learning process and comprehensive interviews with sixth grade students at an elementary school. The focus of the interviews was students' experiences when using interactive learning media and how this impacted their understanding of puberty. Thematic analysis was used to analyze the data to find main themes from the interview and observation data. The research results showed that interactive learning helped students understand puberty. Through interesting visual and audio media, students find it easier to understand the material presented. Because there are interactive elements that make learning more fun, they feel more motivated and interested in learning. Compared with conventional learning approaches, some students prefer to discuss sensitive topics about puberty through interactive media. This research found that interactive learning tools can help sixth grade students understand puberty. It is recommended that schools incorporate interactive learning media into their curriculum.

Keywords: Interactive Learning Media, Student Understanding, Puberty

Abstrak. Studi ini menyelidiki bagaimana media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa di kelas VI sekolah dasar memahami masa pubertas. Masa pubertas, yang merupakan fase penting dalam perkembangan anak, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang perubahan fisik dan emosional yang terjadi, penelitian kualitatif subjektif dengan pendekatan fenomenologi digunakan. Data dikumpulkan melalui observasi aktif selama proses pembelajaran dan wawancara menyeluruh dengan siswa kelas VI di sebuah sekolah dasar. Fokus wawancara adalah pengalaman siswa saat menggunakan media pembelajaran interaktif dan bagaimana hal itu berdampak pada pemahaman mereka tentang masa pubertas. Analisis tematik digunakan untuk menganalisis data untuk menemukan tema utama dari data wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif membantu siswa memahami masa pubertas. Melalui media visual dan audio yang menarik, siswa merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Karena ada elemen interaktif yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan, mereka merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar. Dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional, beberapa siswa lebih suka membahas topik sensitif tentang masa pubertas melalui media interaktif. Penelitian ini menemukan bahwa alat pembelajaran interaktif dapat membantu siswa kelas VI memahami pubertas.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Pemahaman Siswa, Masa Pubertas

How to Cite: Srikandhi, N., Hasanah, U., Kurniawati, W., & Husna, A. A. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Mendukung Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Tentang Masa Pubertas. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (4), 5198-5206. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1713>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Salah satu perubahan yang paling menonjol adalah semakin luasnya penggunaan media pembelajaran interaktif di berbagai jenjang pendidikan (Laura et al., 2024). Media pembelajaran interaktif memiliki berbagai manfaat, seperti penyampaian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media ini sangat relevan, terutama dalam konteks pendidikan kesehatan dan perkembangan anak, termasuk topik tentang masa pubertas (Utomo et al., 2023).

Masa pubertas merupakan fase krusial dalam kehidupan seorang anak. Pada masa ini, terjadi perubahan fisik dan emosional yang signifikan (Fitria et al., 2024). Pemahaman yang baik mengenai perubahan ini sangat penting agar anak dapat melalui masa pubertas dengan baik dan tanpa rasa takut atau kebingungan (Fadhli et al., 2021). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang merasa canggung atau malu untuk membahas topik ini, terutama dalam konteks pembelajaran konvensional di kelas. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pengajaran yang kurang menarik atau kurangnya kepercayaan diri siswa untuk berdiskusi tentang topik yang dianggap sensitif. Dalam konteks ini, media pembelajaran interaktif hadir sebagai solusi yang potensial. Media pembelajaran interaktif dapat berupa video, animasi, simulasi, atau permainan edukatif yang dirancang untuk menyampaikan informasi secara menarik dan menyenangkan. Media ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan partisipatif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Selain itu, media interaktif juga dapat membantu mengurangi rasa canggung atau malu yang mungkin dirasakan siswa ketika membahas topik-topik sensitif seperti pubertas.

Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hwang et al., (2015) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa media interaktif membantu siswa dalam memahami konsep-konsep kompleks dengan lebih baik. Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan manfaat dari penggunaan media pembelajaran interaktif, masih terdapat sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh media ini dalam konteks pendidikan kesehatan dan perkembangan anak, khususnya tentang masa pubertas. Penelitian ini berusaha untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran interaktif dapat mendukung pemahaman siswa kelas VI sekolah dasar tentang masa pubertas.

Masa pubertas adalah fase kritis dalam perkembangan seorang anak yang melibatkan perubahan fisik dan emosional yang signifikan. Sayangnya, banyak siswa yang merasa canggung atau malu untuk membahas topik ini dalam lingkungan kelas tradisional, yang sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan kurangnya kenyamanan siswa dalam berdiskusi tentang topik yang dianggap sensitif. Kondisi ini dapat menghambat pemahaman siswa tentang masa pubertas dan berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk menghadapi perubahan tersebut dengan percaya diri dan pemahaman yang memadai. Meskipun media pembelajaran interaktif telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa, masih terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penggunaannya dalam konteks pendidikan kesehatan dan perkembangan anak, khususnya mengenai masa pubertas (Andini & Kurniawati, 2023)

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dampak positif media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kenyamanan siswa dalam mempelajari topik pubertas. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta mendorong adopsi media pembelajaran interaktif dalam kurikulum pendidikan kesehatan dan perkembangan di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif subjektif untuk mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran interaktif dapat mendukung pemahaman siswa kelas VI sekolah dasar tentang masa pubertas. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan untuk menyelami pengalaman dan persepsi individu secara mendalam. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Partisipan, yang dipilih secara purposive dari siswa kelas VI dengan variasi gender dan latar belakang akademis, memungkinkan untuk mendapatkan perspektif yang beragam. Jumlah partisipan tidak disebutkan secara spesifik agar fleksibilitas dalam pengumpulan data terjaga hingga mencapai saturasi data.

Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara mendalam yang dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman siswa dengan media interaktif dan membandingkannya dengan metode pembelajaran tradisional. Observasi partisipatif dilakukan selama sesi pembelajaran untuk mencatat interaksi siswa dengan media dan respons mereka terhadap materi. Prosedur penelitian meliputi persiapan instrumen dan izin, pengumpulan data melalui

wawancara dan observasi, serta analisis data menggunakan metode tematik. Validitas temuan diperiksa melalui triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi serta mengadakan diskusi kelompok dengan partisipan.

HASIL

Tabel 1. Data wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban a	Jawaban b	Jawaban c
1	Apakah Anda pernah mendengar tentang istilah "pubertas"? Apa yang Anda ketahui tentang pubertas?	Saya pernah mendengar tentang pubertas, pubertas adalah ketika seseorang mengalami perubahan fisik dan berkembangnya organ reproduksi.	Pernah, pubertas adalah tahap dari masa anak-anak menuju kedewasaan.	Pernah, pubertas adalah mulai berkembang menjadi lebih dewasa.
2	Apakah Anda sudah melihat perubahan fisik pada diri Anda terkait dengan pubertas?	Saya sudah pernah melihat perubahan fisik mengenai pubertas, yaitu tumbuhnya rambut di sekitar kemaluan dan suara menjadi berubah.	Pernah, salah satu perubahan fisik yang saya lihat pada masa pubertas yaitu payudara mulai membentuk dan mengalami menstruasi.	Pernah, perubahan fisik yang saya lihat saat pubertas yaitu mulai tumbuhnya jakun.
3	Apakah ada perasaan atau emosi tertentu yang dialami saat memasuki masa pubertas? Bagaimana Anda mengelola perasaan emosi tersebut?	Saat memasuki masa pubertas, saya kadang merasa campur aduk. Ada perasaan senang karena tubuh mulai tumbuh besar dan saya bisa melakukan hal-hal baru. Tapi terkadang juga ada perasaan cemas atau malu ketika melihat perubahan fisik yang terjadi. Untuk mengelola perasaan, saya suka berbicara dengan orang tua atau guru tentang apa yang saya rasakan dalam perubahan ini adalah hal yang wajar dan alami.	Saya kadang merasa bingung ketika ada perubahan fisik yang terjadi. Misalnya, tiba-tiba ada jerawat atau suara saya berubah. Saya mencoba untuk tidak terlalu khawatir dengan hal itu.	Saat memasuki masa pubertas, saya sering merasa campur aduk. Terkadang saya merasa malu karena ada perubahan yang saya tidak mengerti. Kadang saya merasa sedih atau cemas juga.
4	Apa yang kamu ketahui tentang perbedaan pubertas pada perempuan dan laki-laki?	Perbedaan pubertas pada perempuan dan laki-laki yaitu pada perempuan mulai tumbuh rambut di ketiak dan kemaluan, sedangkan pada laki-laki mulai tumbuh kumis dan tumbuh rambut seperti di ketiak dan kaki.	Perbedaannya yaitu pada perempuan, pinggul dan payudara berkembang, memberikan bentuk tubuh yang lebih melengkung. Sedangkan pada laki-laki, tubuh	Perbedaan pubertas perempuan dan laki-laki yaitu pada perempuan akan mengalami menstruasi sedangkan laki-laki mengalami tumbuhnya jakun.

			menjadi lebih berotot.	
5	Apa yang kamu pahami tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan selama masa pubertas ini?	Menjaga kebersihan dan kesehatan sangat penting selama masa pubertas karena tubuh mengalami banyak perubahan.	Saya tahu pentingnya menjaga kebersihan saat pubertas karena tubuh mulai memproduksi lebih banyak keringat dan minyak.	Saya belum tahu banyak tentang itu, tapi saya dengar menjaga kebersihan penting agar tubuh tetap sehat.

Tabel 2. Data observasi

No.	Observasi
1	Sebelum pembelajaran berdoa terlebih dahulu
2	Menjelaskan tentang masa pubertas menggunakan media
3	Melakukan <i>ice breaking</i> disela sela penjelasan agar siswa tidak bosan
4	Mengajukan beberapa pertanyaan tentang masa pubertas
5	Pemberian reward kepada semua peserta didik
6	Menutup pembelajaran dengan doa

DISKUSI

Dari data wawancara, kita dapat melihat bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki pemahaman dasar tentang pubertas, meskipun tingkat detail pemahaman mereka bervariasi. Sebagian siswa menyadari perubahan fisik yang mereka alami dan juga mengalami berbagai emosi yang berhubungan dengan perubahan ini. Siswa-siswa ini menggunakan berbagai strategi untuk mengelola perasaan mereka, seperti berbicara dengan orang tua atau guru. Pemahaman siswa tentang perbedaan pubertas antara laki-laki dan perempuan juga cukup baik, dengan berbagai jawaban yang menunjukkan pengenalan terhadap tanda-tanda fisik utama yang berbeda antara keduanya. Namun, pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan selama masa pubertas masih bervariasi, dengan beberapa siswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan yang lain.

Observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif disertai dengan pendekatan yang holistik seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, melakukan *ice breaking*, dan pemberian reward efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Aktivitas ini membantu siswa tetap terlibat dan termotivasi selama pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan temuan Mustofa et al., (2023), dengan menumbuhkan minat mereka untuk mempelajari materi baru. Batrisyia et al., (2024) juga mendukung hasil ini dengan menekankan bahwa media dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, dalam konteks kesehatan reproduksi, seperti yang dikemukakan oleh

Kurniawati (2022), pemahaman tentang menjaga kebersihan sangat penting. Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran interaktif dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang masa pubertas. Melalui cara tersebut membuat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa akan meningkat (Gusti & Kurniawati, 2022), serta membantu mereka dalam menghadapi masa pubertas dengan lebih percaya diri dan pengetahuan yang lebih baik.

Peningkatan Pemahaman

Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi tentang masa pubertas ketika disampaikan melalui media interaktif. Media seperti video animasi dan simulasi interaktif membantu siswa mengkonseptualisasikan perubahan fisik dan emosional dengan lebih jelas (Septianty, 2018). Dengan menggunakan media visual dan audio yang menarik, siswa dapat melihat dan mendengar penjelasan tentang perubahan yang mereka alami, sehingga informasi tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan diingat (Ichsan et al., 2021).

Motivasi dan Minat Belajar

Penggunaan media pembelajaran interaktif juga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari topik pubertas ketika materi disajikan dengan cara yang interaktif dan menarik (Hartanti, 2019). Penggunaan elemen-elemen multimedia seperti gambar, animasi, dan simulasi interaktif dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran (Arianto et al., 2023).

Diskusi yang Lebih Terbuka

Media pembelajaran interaktif membantu siswa merasa lebih nyaman dalam membahas topik-topik sensitif terkait masa pubertas (Nadirah et al., 2021). Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih terbuka untuk bertanya dan berdiskusi ketika materi disampaikan melalui media interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Media interaktif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung, di mana siswa merasa aman untuk mengungkapkan pertanyaan dan kekhawatiran mereka tanpa rasa malu atau takut.

Penggunaan dalam Konteks IPA

Media pembelajaran interaktif juga dapat diadaptasi untuk mata pelajaran lain seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (Suhirno et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran IPA, media ini dapat digunakan untuk mengilustrasikan dan menjelaskan konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami siswa. Misalnya, animasi dan simulasi dapat digunakan untuk menggambarkan proses ilmiah yang abstrak atau sulit dipahami, sehingga siswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep tersebut beroperasi dalam kehidupan nyata.

Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang masa pubertas. Siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang perubahan fisik dan emosional selama masa pubertas setelah menggunakan media pembelajaran interaktif. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik, siswa dapat lebih mudah menginternalisasi informasi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan alat pembelajaran interaktif dapat signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VI mengenai pubertas. Melalui pendekatan ini, sekolah dapat berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi masa pubertas dengan lebih baik, meningkatkan rasa percaya diri mereka, dan mengurangi ketidakpastian yang sering terjadi pada periode ini. Integrasi media pembelajaran interaktif ke dalam kurikulum pendidikan kesehatan dan perkembangan dapat memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan. Dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, siswa dapat terlibat lebih aktif dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan serta relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan retensi informasi tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk mengelola perubahan yang terjadi selama masa pubertas. Selain itu, guru dan pengambil kebijakan dapat menggunakan temuan ini sebagai landasan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan.

REFERENSI

- Afiyah, N. N., Sasongko, A. T., & Rahardjo, S. B. (2024). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri Pasirsari 01. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(1), 200-206.
- Andini, S. A., & Kurniawati, W. (2023). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pesawat Sederhana Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(2), 299-306.
- Aqtolina, A., Apriyani, R., Aisyah, S., & Apriliatini, V. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar: Literatur Review. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(02), 37-51.
- Arianto, D., & Suyitno, S. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran Inovatif Menggunakan Canva. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(01), 16-23.
- Batrisyia, Z. M. A., Hidayatusholihah, A., & Kurniawati, W. (2024). Pengembangan Media Interaktif Pada Pembelajaran Gerak Ipa. *Merdeka: Jurnal Imiah Multidisiplin*, 1(3), 44-49.
- Fadhli, K., Azhari, A., Thohari, M. H., & Firmasyah, K. (2021). Peningkatan Pemahaman Haid melalui Kajian Fiqih Wanita di Desa Barong Sawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 66-74.
- Fitria, N., Nurdin, A., Saikhoni, S., Irawan, E., & Agustian, R. (2024). Peran Orangtua Dalam Mengiringi Usia Peralihan Anak Menuju Remaja Di Lingkungan Sb Tanjung Pandan Malaysia. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 112-116.
- Gusti, P. G. S. D., & Wahyu Kurniawati, U. P. Y. (2022). Perbedaan Pemberian Tugas Kelompok dan Pemberian Tugas Individu Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas II di SD Negeri Mejing 2 Gamping Sleman. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Hartanti, D. (2019). Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan media pembelajaran interaktif game kahoot berbasis hypermedia.
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *SNHRP*, 3, 183-188.
- Kim, H. C., Kim, S. H., Kim, T. J., Kim, H. K., Moon, M. H., Beck, K. S., ... & Choi, C. M. (2022). Five-year overall survival and prognostic factors in patients with lung cancer: results from the Korean Association of Lung Cancer Registry (KALC-R) 2015. *Cancer Research and Treatment: Official Journal of Korean Cancer Association*, 55(1), 103-111.
- Laura, K., Lee, F. V., Pranoto, E., Gunawan, K., Lim, K., Fransisca, C., ... & Christine, N. (2024). Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 31-34.
- Mustofa, R. D., Aprilia, P., & Kurniawati, W. (2023). The Influence of Learning Media on Students' Understanding of Simple Aircraft Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1 (1), 268-272.
- Nadirah, A. A., Agustiani, H., & Novianti, L. E. (2021). Eksplorasi pengetahuan guru inklusi mengenai pendidikan seksual di masa pubertas remaja putri dengan disabilitas intelektual ringan. *Jurnal Psikologi Udayan*, 67-77.
- Nafisah, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Pada Materi Gaya Dan Gerak Di Kelas Iv Sdn Tanjung Jati 1.
- Rabbani, D., & Najicha, F. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia. *Researchgate. Net*, 0-13.
- Septianty, R. D. P. (2018). Pengembangan Video Tutorial Penyelesaian Soal Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Kelistrikan SMA.

- Suhirno, S., Manggalastawa, M., & Rahmawati, S. (2024). Efektivitas penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas v sd n 1 ternadi kudus dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. *Jurnal analisis ilmu pendidikan dasar*, 5(1), 32-39.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635-3645.
- Wahyu Kurniawati, U. P. Y. (2022). *Ipa (Makhluk Hidup & Lingkungannya Serta Sistem Organ Pada Manusia)*. Upy Press.
- Wigati, E. P., Sobari, T., & Septian, R. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Sebagai Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Masa Pubertas Siswa Kelas Vii Di Smpn 1 Majalaya. *Fokus: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 7(3), 277-283.
- Yudi, D. T. N., & Khotimah, K. (2022). Konsep Diri Pada Remaja Putus Sekolah Dari Keluarga Prasejahtera Di Desa Beji. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 5(2), 25-40.